

PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG PERKOPERASIAN, KREATIVITAS PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE EFFECTS OF MEMBERS' KNOWLEDGE OF COOPERATIVE, MANAGERIAL PERSONNEL'S CREATIVITY, AND MEMBERS' MOTIVATION ON THE PARTICIPATION OF MEMBERS OF THE STUDENT COOPERATIVE OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

oleh:

nofanda tri odhiansyah

fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta

fanda.tri@gmail.com

Pembimbing: Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) pengaruh kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 3) pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 4) pengaruh pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus, dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota Kopma UNY yang berjumlah 4591. Sampel penelitian ini sebanyak 98 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Sumbangan relatif variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian sebesar 28,4%, kreativitas pengurus sebesar 50,8% dan motivasi anggota sebesar 20,8% terhadap partisipasi anggota. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,443 dapat diartikan bahwa 44,3% partisipasi anggota Kopma UNY dipengaruhi oleh pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus, dan motivasi anggota. Sumbangan efektif variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian sebesar 12,6%, kreativitas pengurus sebesar 22,5% dan motivasi anggota sebesar 9,2% terhadap partisipasi anggota.

Kata kunci: *Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus, Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota*

Abstract

This study aims to find out: 1) the effect of members' knowledge of cooperative on the participation of members of the student cooperative of Yogyakarta State University (YSU), 2) the effect of managerial personnel's creativity on the participation of members of the student cooperative of YSU, 3) the effect of members' motivation on the participation of members of the student cooperative of YSU, and 4) the effect of members' knowledge of cooperative, managerial personnel's creativity, and members' motivation as an aggregate on the participation of members of the student cooperative of YSU. This was an ex post facto study and also a causal associative study with the population comprising members of the student cooperative of YSU with a total of 4591 members. The sample, consisting of 98 members, was selected by means of the random sampling technique. The data were collected by a questionnaire. They were analyzed using multiple regression. The results of study show that: 1) there is a significant positive effect of members' knowledge of cooperative on the participation of members of the student cooperative of YSU, 2) there is a significant positive effect of managerial personnel's creativity on the participation of members of the student cooperative of YSU, 3) there is a significant positive effect of members' motivation on the participation of members of the student cooperative of YSU, and 4) there is a significant positive effect of members' knowledge of cooperative, managerial personnel's creativity, and members' motivation as an aggregate on the participation of members of the student cooperative of YSU. The relative contribution of the variable of members'

knowledge of cooperative is 28.4%, that of managerial personnel's creativity is 50.8%, and that of members' motivation is 20.8% to members' participation. The coefficient of determination (R^2) of 0,443 indicates that 44,3% participation of members of the student cooperative of YSU is affected by members' knowledge of cooperative, managerial personnel's creativity, and members' motivation. The effective contribution of the variable of members' knowledge of cooperative is 12.6%, that of managerial personnel's creativity is 22.5%, and that of members' motivation is 9.2% to members' participation.

Keywords: *Members' Knowledge of Cooperative, Managerial Personnel's Creativity, Members' Motivation, Members' Participation*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Banyaknya jumlah penduduk tersebut mengakibatkan banyak permasalahan yang ditimbulkan, salah satunya tingkat kesejahteraan masyarakat yang tidak merata. Usaha pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui program-program telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga non pemerintah. Upaya yang dapat dilaksanakan untuk merealisasikan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui koperasi. Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1, "Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan". Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Koperasi sebagai suatu sistem yang hidup harus memahami konsep partisipasi anggota sebagai suatu unsur utama.

Anggota memiliki peranan penting dalam melaksanakan kewajibannya yaitu memberikan partisipasi agar koperasi bisa maju dan

berkembang. Peran anggota dalam koperasi merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 17 Ayat 1 tentang Perkoperasian telah mengamanatkan bahwa "anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi". Partisipasi anggota merupakan bagian penting sebagai penggerak koperasi di samping keterlibatan pengurus dalam menyelenggarakan program pendukung pengembangan koperasi. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam pengembangan koperasi, maka pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu menarik minat anggota agar menjadi anggota aktif dalam koperasi.

Koperasi lahir sebagai organisasi gerakan ekonomi rakyat, tidak hanya pada masyarakat umum saja tetapi menyentuh ranah mahasiswa sehingga perkembangan koperasi mahasiswa bersinergi dengan jalannya koperasi pada umumnya. Di era globalisasi saat ini, koperasi mahasiswa dihadapkan pada persaingan dengan ritel-ritel berbasis waralaba seperti perdagangan eceran yang berbentuk toko, minimarket, departemen store (toserba), dan pasar swalayan (supermarket). Pada sisi yang lain koperasi mahasiswa dihadapkan pada fenomena

menjamurnya Bank-bank Perkreditan, ataupun unit-unit usaha lain yang bergerak dalam bisnis simpan pinjam. Untuk itu koperasi mahasiswa dituntut lebih kreatif dan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada sebagai upaya meningkatkan peran serta anggota dalam berkoperasi. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pengurus yang memiliki kreatifitas untuk mencari solusi pemecahan masalah dan melakukan terobosan baru untuk memberikan nilai manfaat bagi anggota maupun masyarakat. Menurut Ivancevic (2007:175) kreativitas adalah proses dimana individu, kelompok, atau tim menghasilkan ide-ide baru dan berguna untuk memecahkan masalah atau meraih kesempatan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2015, kepengurusan Kopma UNY belum maksimal dalam mengembangkan program-program yang sudah pernah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, maupun mengembangkan program-program baru. Hal ini menyebabkan banyak dari anggota kurang berminat mengikuti kegiatan atau usaha yang dijalankan oleh Kopma UNY. Selain itu, pengurus kurang maksimal dalam melaksanakan porsi tugas masing-masing dikarenakan berbagai hal, salah satunya adalah kegiatan perkuliahan. Pengurus Kopma UNY sangat kewalahan dalam menjaga dan mengontrol kestabilan partisipasi anggotanya. Lemahnya promosi yang dilakukan oleh pengurus juga menimbulkan minimnya informasi untuk anggota tentang usaha-usaha yang didirikan oleh Kopma UNY. Selain itu penyampaian informasi tentang promo-promo yang ada dalam usaha Kopma UNY masih belum dapat tersampaikan dengan

baik oleh karyawan. Hal tersebut menyebabkan anggota merasa kebingungan atau tidak tahu bagaimana mendapatkan keuntungan dari usaha yang ada di Kopma UNY.

Selain kreatifitas pengurus untuk menarik partisipasi anggota, di sisi lain anggota juga perlu memahami seluk beluk organisasinya. Pengetahuan anggota berperan penting dalam meningkatkan partisipasi anggota. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukamdiyo (1996: 31) bahwa dalam koperasi harus ada sekelompok orang yang punya kepentingan ekonomi bersama dan bertindak sebagai anggota inti. Mereka yang bersedia bekerjasama harus mau mengadakan ikatan sosial diantara mereka. Dalam hal ini, pengetahuan para anggota harus ditingkatkan agar dapat memahami manfaat ekonomis koperasi dan mengetahui kewajibannya sebagai anggota yang baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota salah satunya melalui berbagai progam yang meningkatkan Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian. Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota, sehingga peningkatan pengetahuan dapat diikuti dengan peningkatan partisipasi yang dapat mendukung setiap kegiatan di koperasi. Sitio dan Tamba (2001: 30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan.

Berbagai macam *background* pendidikan dari anggota yang tidak semuanya memiliki pengetahuan mendasar tentang perkoperasian menjadi salah satu yang menyebabkan tingkat

partisipasi anggota tidak maksimal. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang di sampaikan oleh KABID PSDA Kopma UNY pada tanggal 26 Oktober 2015 terkait partisipasi anggota bahwa minimnya pengetahuan dan informasi sangat mempengaruhi tingkat partisipasi anggota dalam berbagai macam hal seperti dalam simpanan pokok, dan simpanan wajib. Kurangnya pengetahuan sebagian anggota Kopma UNY tentang pentingnya membayar simpanan wajib menyebabkan menurunnya jumlah modal.

Menurut data yang diambil dari LPJ Kopma UNY tahun 2015 tentang simpanan pokok dan simpanan wajib menunjukkan penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2015. Hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi anggota dalam permodalan dari tahun ke tahun. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya permodalan yang menyebabkan kurangnya partisipasi anggota menjadi salah satu kendala dalam pengembangan kegiatan perkoperasian. Selain itu kontribusi pengambilan keputusan dan perencanaan program dari anggota masih minim, hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya jumlah anggota yang mengikuti kegiatan-kegiatan rapat seperti Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan diskusi anggota, misalnya pada RAT yang diselenggarakan pada tanggal 12-14 Februari 2016 dari 50 orang anggota yang terdaftar dalam presensi, hanya dihadiri oleh rata-rata 23 orang per hari. Ketika, sidang berlangsung anggota non pengurus kurang aktif dalam memberikan saran atau masukan, hanya dari pengurus dan alumni yang sudah berpengalaman saja yang aktif memberikan kritik dan saran.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota yaitu motivasi anggota mengikuti koperasi. Seseorang mau menjadi anggota koperasi karena mereka mengharapkan manfaat atau faedah yang di dapat dari suatu koperasi (Hendar Kusnadi, 2005: 36). Hasil observasi pada tanggal 14 Februari 2016, sebagian anggota berpendapat alasan menjadi anggota koperasi karena ingin menabung, belajar berkoperasi, ingin belajar berwirausaha, ingin menjadi pengurus, ingin mendapat diskon, ingin meminjam uang bahkan ada yang hanya sekedar coba-coba saja. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah motivasi anggota berupa dorongan untuk mendapatkan manfaat dari koperasi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang menjadi dasar seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mendapatkan manfaat dari suatu kegiatan yang dilakukan. Setiap anggota yang berpartisipasi di Kopma UNY pasti memiliki motivasi masing-masing. Motivasi bisa dari dalam diri anggota itu sendiri dan bisa dorongan dari luar.

Rendahnya jumlah anggota yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan perkoperasian membuktikan rendahnya motivasi anggota terhadap perkembangan Kopma UNY. Hal ini dikarenakan beberapa anggota yang masuk hanya ingin menabung saja atau bahkan hanya ingin mendaftar saja tanpa menindak lanjutinya.

Berdasarkan LPJ Kopma UNY tahun 2015 menyebutkan terjadi penurunan prosentase poin keanggotaan yaitu sebesar 0,61% hingga tahun 2015. Dengan menurunnya poin kegiatan

anggota mengindikasikan bahwa motivasi anggota dalam mengikuti kegiatan yang diadakan dalam Kopma UNY dan upaya memperoleh point masih sangat kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yaitu : 1. Diduga partisipasi anggota di Kopma UNY dalam permodalan dan kegiatan perkoperasian kurang maksimal, 2. Tingkat pengetahuan anggota tentang koperasi kurang merata, 3. Kreativitas pengurus Kopma UNY dalam mengembangkan program untuk meningkatkan partisipasi anggota masih terbatas, 4. Kurang meratanya informasi mengenai adanya program untuk anggota di Kopma UNY. 5. Motivasi berkoperasi anggota Kopma UNY masih rendah.

Oleh karena itu, peneliti memilih judul **“Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2011: 11-12) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota biasa Kopma UNY yang berjumlah 4591 anggota dengan sampel sebanyak 98 anggota dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 122), *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus, motivasi anggota dan partisipasi anggota. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi 2010: 221).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji Homoskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regresson*) (Ali Muhson, 2005).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pengetahuan anggota tentang perkoperasian pada Kopma UNY dikategorikan pada kondisi kurang dengan presentase 36,7%. Disusul dengan kategori cukup yaitu sebesar 33,7% kemudian pada kondisi sangat kurang yaitu sebesar 28,6 %. Mean yang didapat dari hasil penelitian pengetahuan anggota tentang perkoperasian adalah 28,07 dan dapat dikatakan pengetahuan anggota tentang perkoperasian berada pada kondisi kurang.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu pengetahuan anggota tentang perkoperasian pada anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif dan signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota, maka pengetahuan anggota tentang perkoperasian anggotanya harus terus ditingkatkan.

Pengaruh Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa kreativitas pengurus pada Kopma UNY dikategorikan pada kondisi cukup dengan presentase 39,8%. Disusul dengan kategori kurang yaitu sebesar 36,7% kemudian pada kondisi sangat kurang yaitu sebesar 18,4% dan yang terakhir adalah pada kondisi baik yaitu sebesar 5%. Berdasarkan hasil

penelitian mean dari kreativitas pengurus adalah 30,22 dan dapat dikatakan bahwa kreativitas pengurus berada pada kondisi cukup.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu kreativitas pengurus pada Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif dan signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota, maka Kopma UNY juga harus meningkatkan kreativitas pengurus.

Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa motivasi anggota dikategorikan pada kondisi cukup dengan presentase 41,8%. Disusul dengan kategori kurang yaitu sebesar 37,8% kemudian pada kondisi sangat kurang yaitu sebesar 15,3% dan yang terakhir adalah pada kondisi baik yaitu sebesar 5,1%. Berdasarkan hasil penelitian mean yang didapat dari motivasi anggota adalah 28,22 dan dapat dikatakan bahwa motivasi anggota Kopma UNY pada kondisi cukup.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu motivasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif dan signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota, maka Kopma UNY juga harus meningkatkan motivasi anggotanya.

Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Perkoperasian, Kreativitas Pengurus dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar partisipasi anggota termasuk dalam kategori cukup dengan presentase 43,9%. Disusul pada kategori kurang dengan presentase 23,5% kemudian pada kategori baik dengan presentase 21,4%, kategori sangat baik sebesar 5,1% dan kategori sangat kurang sebesar 6,1%. Berdasarkan hasil penelitian mean yang didapat dari partisipasi anggota adalah 34,28 dan dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota Kopma UNY pada kondisi cukup.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Secara simultan ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya sebesar 44,3%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 55,7%. Sumbangan efektif variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian sebesar 12,6%, variabel kreativitas pengurus sebesar 22,5% dan variabel motivasi anggota sebesar 9,2% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Diketahui juga

sumbangan relatif pengetahuan anggota tentang perkoperasian sebesar 28,4%, kreativitas pengurus 50,8% dan motivasi anggota sebesar 20,8% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas pengurus memiliki pengaruh lebih besar terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dibandingkan dengan variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian dan motivasi anggota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan anggota tentang perkoperasian terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian sebesar 12,6% terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel kreativitas pengurus sebesar 22,5% terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel motivasi anggota sebesar 9,2% terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Nilai R^2 sebesar 0,443 menunjukkan bahwa variasi dalam variabel partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan anggota tentang perkoperasian, kreativitas pengurus dan motivasi anggota sebesar 44,3%.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan pengetahuan melalui keikutsertaan dan peran aktif anggota dalam berbagai macam program peningkatan pengetahuan anggota tentang perkoperasian seperti mengikuti pendidikan perkoperasian.
2. Kreativitas pengurus Kopma UNY masih dalam kategori cukup, khususnya dalam sensitifitas terhadap masalah. Untuk meningkatkan kreativitas hendaknya pengurus turut serta berperan aktif dalam pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar maupun di dalam kepengurusan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui pendidikan dan pelatihan, pengurus dapat meningkatkan sensitifitas dalam menanggapi permasalahan perkoperasian dengan pengalaman maupun ide baru yang diperoleh.

3. Motivasi anggota Kopma UNY masih dalam kategori cukup, khususnya dalam mengikuti kegiatan perkoperasian yang ada di Kopma UNY. Oleh karena itu anggota perlu meningkatkan peran aktif di berbagai kegiatan koperasi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberi dorongan dan ajakan untuk turut serta menjadi anggota aktif dalam Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mengingat variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 44,3% hal yang dapat meningkatkan partisipasi anggota, maka Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan partisipasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2005). *Aplikasi Komputer. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga
- Hendar dan Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi).* Jakarta: FEUL.
- Ivancevich, John M, dkk. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi.* Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukamdiyo. (1996). *Manajemen Koperasi.* Jakarta: Erlangga.
- Tim PSDA Kopma UNY. (2015). *Laporan Pertanggung Jawaban Kopma UNY.* Yogyakarta: Kopma Press.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi